

## DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, R., D.S. Sjafei, M.F. Rahardjo, dan Sulistiono. 1992. Fisiologi Ikan. Pusat Antar Universitas Ilmu Hayati. IPB, Bogor.
- Affandi, R. dan Riani. 1995. Pengaruh Salinitas Terhadap Derajat Kelangsungan Hidup Pertumbuhan Benih Ikan Sidat (Elver), *Anguilla bicolor*. Jurnal Ilmu-ilmu Perairan dan Perikanan 3(1): 39-48.
- Affandi, R dan U.M. Tang. 2002. Fisiologi Hewan Air. Universitas Riau Press. Riau. 217.
- Antony SP & Philip R. 2006. Bioremediation in shrimp culture system. NAGA, Worldfish Center Quarte r29: 62-66.
- Arifin, Z., C. Kokarkin dan T.P. Priyoutomo. 2007. Penerapan Best Management Practices (BMP) pada Budidaya Udang Windu (*Penaeus monodon*) Intensif. Juknis. Departemen Kelautan dan Perikanan. Ditjen. Perikanan Budidaya. Balai Besar Pengembangan Budidaya Air Payau. Jepara.
- Asmawi, S., 1986. Pemeliharaan Ikan Dalam Keramba. PT Gramedia, Jakarta.
- Dauhan, R.E.S., E. Efendi dan Suparmono. 2014. Efektifitas sistem akuaponik dalam mereduksi konsentrasi amonia pada sistem budidaya ikan. Jurnal Rekayasa dan Teknologi Budidaya Perairan, 3: 297-302.
- Boyd, C. E. 1982. Water Quality Management for Pond Fish Culture. Elsevier Scientific Publishing Company. Inc. New York. 9:550p.
- Boyd C. E. 1990. Water Quality in Pond for Aquaculture. Auburn University, Alabama. 482 pp.
- Bromage, N., J. Shephred and J. Roberts. 1992. Farming Systems And Husbandry Practice. Blackwell Scientific Publications, Cambridge.
- Deelder, C. L. 1984. Synopsis of Biological Data on The Eel *Anguilla Anguilla*. FAO Fisheries Synopsis No. 80. Revision 1. Food and Angiculture Organization of The United Nations. Rome.
- Ebeling, J.M., Timmons, M,B,, Bisogni, J.J..2006. Engineering analysis of the stoichiometry of photoautotrophic, autotrophic and heterotrophic removal of ammonia-nitrogen in aquaculture systems. Aquaculture 257, 346—358.
- Effendie, H. 2003. Telaah Kualitas Air. Kanisius, Yogyakarta.
- Fahmi, M. R dan R. Hirnawati. 2010. Keragaman Ikan Sidat Tropis (*Anguilla* sp.) di Perairan Sungai Cimandiri, Pelabuhan Ratu, Sukabumi. Prosiding pada Forum “Teknologi Akuakultur”, Depok.

- Effendie, M. I. 1979. Metode Biologi Perikanan. Yayasan Dewi Sri, Bogor.
- Effendie, M. I. 1997. Biologi Perikanan. Yayasan Pustaka Nusantara, Yogyakarta.
- Fuller, R. 1992. Probiotic the Scientific Basis. 1<sup>st</sup>ed. Chapman and Hall London, New York.
- Gatesoupe, F-J. 2000. The Use of Probiotics in Aquaculture: Review. Aquaculture 180: 147-165
- Ghosh, S, A. Sinha and C. Sahu. 2008. Bioaugmentation in the Growth and Water Quality of Livebearing Ornamental Fishes. Aquaculture International 16: 393-403.
- Handajani, H dan W. Widodo. 2010. Nutrisi Ikan. UMM Press, Malang.
- Herianti, I. 2005. Rekayasa Lingkungan Untuk Memacu Perkembangan Ovarium Ikan Sidat (*Anguilla bicolor*). Jurnal Oseanologi dan Limnologi 37: 25-41.
- Hidayat, Nur. Masdiana C. Padaga, Sri Suhartini. 2006. Mikrobiologi Industri. Andi Offset. Yogyakarta
- Irianto, A. 2003. Probiotik Akuakultur. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, 125 p.
- Isnansetyo, A. 2005. Bakteri Antagonis sebagai Probiotik untuk Pengendalian Hayati pada Akuakultur. Jurnal Perikanan 7(1): 1-10.
- Kamil, M.T., R. Affandi, I. Mokognita, dan D. Jusadi. 2000. Pengaruh Kadar Asam Lemak O<sub>6</sub> Yang Berbeda Pada Kadar Asam Lemak O<sub>3</sub> Tetap Dalam Pakan Terhadap Pertumbuhan Ikan Sidat (*Anguilla bicolor*). Jurnal Central Kalimantan Fisheries 1(1): 34-40.
- Keni. 1993. Atraktan Dalam Pakan Sidat. Perikanan Techner No. 09 September.
- KKP, Penyuluhan Masyarakat. 2011. Materi Penyuluhan Budidaya Ikan Sidat. Kementerian Kelautan Perikanan, Jakarta.
- Matsui, I. 1982. Theory And Practice Of Eel Culture. AA. Balkema, Rotterdam.
- Mulfizar, Muchlisin ZA, dan Dewiyanti I. 2012. Hubungan Panjang Berat dan Faktor Kondisi Tiga Jenis Ikan yang Tertangkap di Perairan Kuala Gigieng, Aceh Besar, Provinsi Aceh. Jurnal Depik 1(1): 1-9.
- Liviawaty, E. dan Afrianto, E. 1998. Pemeliharaan Sidat. Kanisius. Yogyakarta.
- Peni, S.P. 1993. Tiga Jenis Sidat Laku Ekspor. Trubus No. 285 Th.XXIV.

- Pratiwi, E. 1998. Mengenal Lebih Dekat Tentang Perikanan Sidat (*Anguilla* spp.). *Warta Penelitian Perikanan Indonesia* 4(4): 8-12.
- Purwanta, W. dan M. Firdayati, 2002. Pengaruh aplikasi mikroba probiotik pada kualitas kimiawi perairan tambak udang. *Jurnal Teknologi Lingkungan* 3 (1) : 61 -65.
- Reksohadiwinoto, B. S., 2014. Mengenal kinerja probiotik: produk, aplikasi dan mekanisme kerja. <http://biotek.bppt.go.id/index.php/artikel-sains/134-mengenal-kinerja-probiotik-produk-aplikasi-mekanisme-kerja>. Diakses pada tanggal Oktober 2015.
- Rengpipat, S., S. Rukpratanporn, S. Piyatiratitivorakul, and P.Menasateva. 2000. Immunity Enhancement in Black Tiger Shrimp (*Penaeus monodon*) by Probiotic Bacterium (*Bacillus* SII). *Aquaculture*, 191:271-288
- Sarwono, B. 1999. *Budidaya Belut Dan Sidat*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sasono, A. D. 2001. Kebiasaan Makan Ikan Sidat (*Anguilla bicolor*) di Desa Citepus, Kecamatan Pelabuhan Ratu dan Desa Cimaja, Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Institut Pertanian Bogor. Skripsi.
- Skrzynski, W. (1974) Review of Biological Knowledge on New Zealand Freshwater Eels (*Anguilla* spp.). (Fisheries Technical Report No. 109). Ministry of Agriculture and Fisheries, Wellington.
- Sasono, A. D. 2001. Kebiasaan Makan Ikan Sidat (*Anguilla bicolor*) di Desa Citepus, Kecamatan Pelabuhan Ratu dan Desa Cimaja, Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Setiadi, E. Fatuchri S. Dan J. Subagja., 2006. Pengaruh padat tebar berbeda terhadap pertumbuhan dan sintasan pada elver (*Anguilla bicolor*) dalam system resirkulasi di dalam panti benih. *in press*.
- Suryono, T. Dan M.Badjoeri. 2013. Kualitas Air pada Uji Pembesaran Ikan Sidat (*Anguilla* spp.) dengan Sistem Pemeliharaan yang Berbeda. *Pusat Penelitian Limnologi-LIPI (LIMNOTEK)*. 20:169-177
- Sutardjo dan Machfudz. 1974. Survey sidat di Danau Poso Sulawesi Tengah. Laporan No. 5. Lembaga Penelitian Perikanan Darat, Bogor.
- Tesch, F.W., 2003., *The Eel*. 3<sup>rd</sup>ed., Blackwell Publishing Company.
- Thye, C. T. 2005. Probiotik dalam ternakan udang. Hatchery Management Course. Malaysian Technical Cooperation Programme. Pusat Pengeluaran dan Penyelidikan Benih Udang Kebangsaan Malaysia. 15 p.

- Triyatmo, B. 2015. (Belum dipublikasikan). Hasil Pengamatan Data Primer Kandungan Nutrisi Pakan, Kualitas Air dan Pertumbuhan Sidat Selama Pemeliharaan dengan Pemberian Probiotik. Jurusan Perikanan, Fakultas Pertanian. Universitas Gadjah Mada.
- Usui, A. 1974. Eel Culture. Fishing News (books) Ltd. London. 186 p.
- Verschuere. L., Rombaut, G. Sorgeloos, P. and Verstraete, W., 2000. Probiotic Bacteria as Biological Kontrol Agents in Aquaculture. *Journal of Microbiology and Molecular Biology* 64:655 – 671.
- Watanabe. T. 1988. Fish Nutrition and Mariculture. JICA Text Book. The General Aquaculture Course. Department of Aquatic Bioscience, Tokyo University of Fisheries. Tokyo.
- Widyastuti, Y., 1997. Probiotik, Pakan Tambahan untuk Ternak. *Warta Biotek* XI (1- 2) : 8 -10.
- Wijaya, O., B.S. Rahardja dan Prayogo. 2014. Pengaruh padat tebar ikan Lele terhadap laju pertumbuhan dan survival rate pada sistem akuaponik. *Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan*, 6: 55-58